

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif (*Quantitative Research*). Lebih lanjut penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2022 : 16) yaitu :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian yang dilakukan adalah dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan dengan iklim organisasi dan budaya kerja. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis

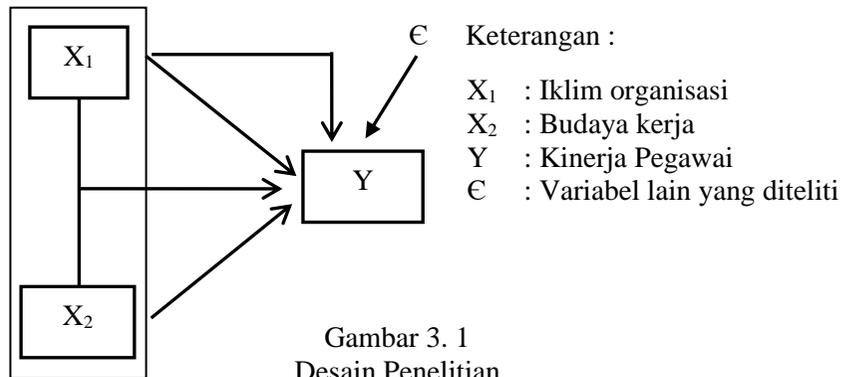
memperoleh data menggunakan kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana selanjutnya data tersebut dihitung secara statistik.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian ini dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Menurut Arikunto (2019) penelitian korelasional yaitu :

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan. Pada penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh iklim organisasi (X_1) dan budaya kerja (X_2) terhadap kinerja pegawai (Y). Menurut Sugoyono (2022 : 216) paradigma penelitian seperti itu dapat digambarkan seperti di bawah ini :



3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu iklim organisasi dengan notasi (X_1) dan budaya kerja dengan notasi (X_2) yaitu variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel terikat
2. Variabel terikat (*dependend variable*) dengan notasi (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena

adanya variable bebas. Untuk lebih jelasnya tentang kedua variabel diatas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
Iklim Organisasi (X ₁)	Iklim organisasi merupakan sebuah konsep yang menggambarkan suasana internal lingkungan organisasi yang dirasakan oleh anggotanya selama beraktivitas dalam rangka tercapainya tujuan organisasi. Iklim organisasi sebagai kepribadian sebuah organisasi yang membedakan dengan organisasi lainnya yang mengarah pada persepsi masing-masing anggota dalam memandang organisasi. Zamzam dan Tien, (2021)	Dimensi Struktur (<i>Structure</i>)	1. Kejelasan dalam tugas dan fungsi kerja pegawai 2. Keterlaksanaan sistem pengawasan kerja yang baik.	Interval	1
		Dimensi Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>).	3. Pegawai memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pelaksanaan tugas		3
			4. Memberikan keleluasaan dalam mengambil keputusan		4
		Dimensi Resiko (<i>Risk</i>).	5. Ketersediaan alternatif kebijakan secara maksimal		5
			6. Keterlaksanaan evaluasi kerja secara berkesinambungan		6
		Dimensi Imbalan dan Sanksi (<i>Reward and Punishment</i>)	7. Pemberian penghargaan kepada pegawai yang memiliki prestasi kerja		7
8. Memberikan sanksi tegas secara adil	8				
Dimensi Kehangatan dan Dukungan (<i>Warmth and Support</i>).	9. Jalinan komunikasi antara pimpinan dan bawahan terlaksana dengan baik 10. Memberi dukungan kerja antar sesama pegawai.	9 10			

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
		Dimensi Konflik (<i>Conflict</i>)	11. Kesiapan pimpinan dan pegawai di dalam menghadapi masalah 12. Keterlaksanaan diskusi secara efektif Ani (2022)		11 12
Budaya Kerja (X_2)	Budaya kerja yaitu Suatu falsafah dengan didasari pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan juga pendorong yang dibudayakan dalam suatu kelompok dan tercermin dalam sikap menjadi perilaku, cita-cita, pendapat, pandangan serta tindakan yang terwujud sebagai kerja. Triguno (2010)	Sikap terhadap pekerjaan Dimensi perilaku pada waktu bekerja	1. Mau menerima arahan pimpinan 2. Senang menerima tanggung jawab kerja 3. Kerja sebagai ibadah 4. Melaksanakan pekerjaan sesuai tugas 5. Dapat mengatasi kendala kerja 6. Dapat menyusun laporan kerja 7. Disiplin kerja 8. Jujur dalam kerja 9. Komitmen kerja 10. Tanggungjawab terhadap pekerjaan 11. Motivasi dalam kerja 12. Inisiatif percaya diri Wijoyo (2021)	Interval	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
Kinerja Pegawai (Y)	Merupakan perpaduan dari hasil kerja (apa yang harus dicapai seseorang) dan kompetensi (bagaimana seseorang mencapainya) Bairizki (2020)	Kualitas kerja Kuantitas kerja Ketepatan waktu	1. Mendahulukan kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan 2. Bekerja keras 3. Bekerja secara tim 4. Saling mengisi dan mendukung 5. Ketepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang	Interval	1 2 3 4 5

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
			ditugaskan 6. Memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain		6
		Efektivitas	7. Memaksimalkan tenaga dalam bekerja 8. Memanfaatkan teknologi secara optimal		7 8
		Kemandirian	9. Dapat menjalankan fungsi kerjanya tanpa menerima bantuan 10. Melakukan pekerjaannya tidak perlu diawasi		9 10
		Komitmen kerja	11. Komitmen kerja dengan instansi 12. Tanggung jawab terhadap kantor Silaen dkk. (2021)		11 12

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek penelitian yang berupa orang atau manusia, organisasi atau lembaga, dan lain sebagainya untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini Swarjana (2022), mengemukakan pendapatnya bahwa :

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.

Sedangkan populasi menurut Sugiono (2022: 126) adalah : “Wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini didasarkan pada daftar nominatif pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2023, yaitu jumlah seluruh pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap sejumlah 128 Pegawai.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022: 127). Agar dapat menentukan sampel yang mewakili populasi, maka perlu dilakukan pengambilan sampel yang tepat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *teknik random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut pendapat Arikunto (2019: 174) bahwa penentuan sampel dapat dilakukan sebagai berikut :

Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10 – 15 % dari jumlah populasinya.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap yang berjumlah 128 Pegawai x 15% = 19 pegawai. Mengingat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terbagi dalam enam bagian (sekretariat dan 5 bidang), maka pengambilan sampel dilakukan sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Sekretariat/ Bidang	L	P	Jumlah	Jumlah Sampel
1	Sekretariat	15	22	37	6
2	Bidang Paud - Dikmas	2	6	8	1
3	Bidang Dikdas	6	13	19	3
4	Bidang PPTK	14	16	30	4
5	Bidang Kebudayaan	8	11	19	3
6	Bidang Sarpras	6	9	15	2
	Jumlah	51	77	128	19

Sumber : Data Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap tahun 2023

3.5 Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2022) sumber data penelitian dibedakan menjadi dua sebagai berikut :

1. Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau yang diperoleh dari informasi secara langsung.
2. Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk memperjelas data primer yang diambil dari dokumen-dokuman yang ada di lokasi penelitian.

3.5.2 Alat Pengumpulan Data

Menurut Mamondol (2021) bahwa pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan *angket/questioner* kepada responden mengenai pengaruh iklim organisasi dan budaya kerja terhadap kinerja pegawai. Jenis angket yang dipergunakan adalah *rating scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pertanyaan atau pernyataan diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju (Arikunto, 2010 : 195). Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono (2022:199) teknik ini efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini pemberian skor terhadap masing-masing pertanyaan sebagai berikut :

1. Jawaban 1 = Sangat tidak setuju / sangat kurang baik / sangat jarang
2. Jawaban 2 = Tidak setuju / kurang baik / jarang
3. Jawaban 3 = Ragu- ragu / cukup baik / kadang –kadang
4. Jawaban 4 = Setuju / baik / sering
5. Jawaban 5 = Sangat setuju / sangat baik / selalu
(Sugiyono, 2022 : 147)

Untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur, maka penulis melakukan pengujian pada item pertanyaan yang dijadikan sebagai angket terhadap responden.

3.6 Tehnik Pengolahan dan Analisa Data

Semua data yang telah terkumpul dianalisis sehingga dapat diketahui makna dari data yang berhasil dikumpulkan dan hasil penelitiannya akan dapat diketahui. Dalam pelaksanaan pengolahan data melalui bantuan computer dengan program *SPSS Versi 26.00 for window*, dengan langkah-langkah apabila manual sebagai berikut:

- a. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut dengan memeriksa setiap jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- b. Melihat deskripsi variabel yang diamati, maka setiap indikator dicari ukuran statistik yang menunjukkan gejala pusat pengelompokan (*measure of central tendency*). Dari analisis ini dapat diketahui rata-rata, median, standar deviasi dan varian data dari masing-masing variabel. Untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden

terhadap setiap variabel penelitian, digunakan formula sebagai berikut:

$$P = \frac{\bar{x}}{x_{id}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor rata-rata yang dicari
 x = skor rata-rata setiap variabel
 x_{id} = skor ideal setiap variabel

Hasil yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagaimana yang dikemukakan oleh Narimawati (2010 : 84) yaitu:

20,00%	-	36%	=	Tidak baik
36,01%	-	52%	=	Kurang baik
52,01%	-	68%	=	Cukup baik
68,01%	-	84%	=	Baik
84,01%	-	100%	=	Sangat baik

3.6.1 Mengukur Hubungan (Korelasi) Antar Variabel

1. Menganalisis kekuatan hubungan antara variabel yaitu variabel iklim organisasi (X₁) dengan kinerja pegawai (Y) dan variabel budaya kerja (X₂) dengan kinerja pegawai (Y) digunakan teknik korelasi *product moment pearson*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Mamondol, 2021})$$

Keterangan :
 r : Koefisien korelasi
 x : Variabel bebas
 Y : Variabel terikat
 N : Jumlah koresponden

Korelasi *product moment pearson* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq + 1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, apabila $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat, sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3. 3
 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono, 2022)

2. Menganalisis hubungan variabel x_1 dan x_2 secara bersama-sama terhadap variabel y dengan menggunakan rumus korelasi *produk moment berganda*, dengan rumus :

$$R_{y \cdot x_1 x_2} = \frac{\sqrt{r^2 \cdot yx_1 r^2 yx_2 - 2ryx_1 \cdot Ryx_2 \cdot Rx_1 \cdot x_2}}{(1 - r^2 x_1 \cdot x_2)}$$

(Sugiyono, 2017: 266)

Keterangan :

$R_{x_1x_2y_1}$ = Nilai Koefisien korelasi Ganda

$r^2_{x_1y}$ = Koefisien Determinasi x_1 terhadap y

$r^2_{x_2y}$ = Koefisien Determinasi x_2 terhadap y

r_{x_1y} = Koefisien korelasi sederhana x_1 terhadap y

r_{x_2y} = Koefisien korelasi sederhana x_2 terhadap y

$r^2_{x_1x_2}$ = Koefisien korelasi sederhana x_1 terhadap x_2

$r_{x_1x_2}$ = Koefisien Determinasi x_1 terhadap x_2

3.6.2 Mengukur Besarnya Pengaruh Antar Variabel

Untuk mengetahui hubungan fungsional antar variabel digunakan metode regresi linear berganda. Regresi linear merupakan persamaan matematika yang menyatakan hubungan antara sebuah variabel tak bebas (*respon*) dengan sebuah variabel bebas (*predictor*). Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mencari pola hubungan fungsional antara variabel x_1 dengan y dan variabel x_2 dengan y .

Persamaan regresi linear sederhana dinyatakan dengan rumus :

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

(Sugiyono, 2017:66)

Keterangan :

Y = Nilai variabel yang diprediksikan

x = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta Y , jika $x = 0$

b = Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel y

Nilai a dan b dapat ditentukan dengan metode kuadrat terkecil, dengan persamaan sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = y - bx \quad \frac{\sum y - bx}{N}$$

(Sugiyono, 2017: 6)

Keterangan :

- b = Koefisien arah regresi
- a = Nilai intersep
- Y = Nilai regresi
- $\sum xy$ = Jumlah skor butir/item terhadap skor total
- $\sum x$ = Jumlah skor butir/item
- $\sum y$ = Jumlah skor total
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir/item
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total
- N = Jumlah sampel

Untuk mengukur besarnya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat, digunakan regresi linier berganda dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad \text{Sugiyono (2013)}$$

Keterangan :

- KD = Koefisien determinasi
- r = Koefisien korelasi product moment

Untuk mempermudah dan menghemat waktu, maka penulis dibantu dengan program komputer *SPSS Versi 26.00 for window*.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis digunakan uji t

dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Mamondol (2021)

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t
r = Nilai koefisien korelasi
n = Jumlah sampel

Kaidah keputusan :

1. Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka h_0 ditolak. Artinya koefisien regresi signifikan.
2. Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka h_0 diterima. Artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan korelasi berganda dicari terlebih dahulu f_{hitung} kemudian dibandingkan dengan f_{tabel} dengan rumus :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Mamondol (2021)

Keterangan :

R = Nilai koefisien korelasi berganda
k = Jumlah variabel bebas (*independent*)
n = Jumlah sampel
 F_{hitung} = Nilai f yang dihitung

Kaidah pengujian adalah sebagai berikut :

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka signifikan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak signifikan

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Menguji Validitas Butir Instrumen.

Uji validitas angket dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Uji validitas terhadap tiga instrumen tersebut yaitu instrumen untuk mengukur iklim organisasi (X_1), budaya kerja (X_2), dan kinerja pegawai (Y); akan diuji masing-masing dengan uji validitas konstruk. Menurut Sugiyono (2022 : 178) untuk instrumen yang *non-test* yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruk. Instrumen yang memenuhi validitas konstruk, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan.

Untuk mengetahui validitas konstruk (*construct validity*), menurut Sugiyono (2022 : 179) dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan

teori maka selanjutnya penulis mengkonsultasikan dengan ahli, dalam hal ini dosen pembimbing. Pembimbing sebagai ahli memberikan masukan yang akan digunakan untuk pembuatan kisi-kisi instrumen. Analisis uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2019)

Dimana : r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item
 N = jumlah subyek
 X = skor suatu butir/item
 Y = skor total

Untuk menentukan valid dan tidaknya instrumen adalah:

1. Jika hasil korelasi butir instrumen $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan valid.
2. Jika hasil korelasi butir instrumen $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka didrop (dibuang).

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

- a. Antara 0,800-1,000 : sangat tinggi
 - b. Antara 0,600-0,799 : tinggi
 - c. Antara 0,400-0,599 : cukup tinggi
 - d. Antara 0,200-0,399 : rendah
 - e. Antara 0,000-0,199 : sangat rendah (tidak valid)
- (Sugiyono, 2017: 257)

3.7.2 Menguji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas hakikatnya menguji keajegan pertanyaan apabila diberikan berulang kali kepada obyek yang sama. Suatu instrumen dianggap reliabel apabila beberapa pengujian menunjukkan hasil yang relatif sama. Pengujian instrumen dapat dilakukan terhadap obyek yang sama dalam waktu yang berlainan dalam rentang waktu yang tidak terlalu lama (Nana Sudjana, 2009 : 148). Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui instrumen penelitian dapat diterima akal dan diterima berdasarkan statistik. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas instrumen yang dihasilkan adalah tingkatan dari instrumen tersebut adalah reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_1^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} = koefisien reliabilitas
- k = banyaknya butir instrumen
- $\sum s_i^2$ = jumlah varians skor item
- s_1^2 = varians skor total

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, ada beberapa hal yang perlu dikerjakan dahulu, yaitu mendeskripsikan data, menghitung persyaratan analisis, kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Statistik yang digunakan untuk menguji tiga hipotesis adalah uji t satu sampel (*one sample t tes*). Sedangkan statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif adalah uji korelasi *pearson product moment*. Untuk menguji korelasi adalah digunakan Uji t dan Uji F dengan rumus masing-masing sebagai berikut:

Rumus Uji t :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

(Sugiyono, 2017: 257)

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung

r = nilai korelasi variabel x

n = Jumlah anggota sampel

Harga koefisien korelasi *product moment* dimasukan ke dalam rumus tersebut di atas untuk menguji signifikansi hubungan, Harga t tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga tabel, jika harga t hitung jauh pada daerah penolakan H_0 , maka dapat dinyatakan hipotesis nol ditolak dan hipotesis

alternatif H_a diterima, atau berlaku hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \mu = 0$ (tidak berpengaruh)

$H_a : \mu \neq 0$ (berpengaruh)

Rumus Uji F digunakan untuk menguji kedua variabel (x_1, x_2) bersama sama dibandingkan dengan variabel (y), digunakan rumus dibawah ini:

Rumus Uji F :

$$F = \frac{\frac{R^2/k}{1 - R^2}}{n - k - 1}$$

(Sugiyono, 2017:286)

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Jika F hitung jauh lebih besar dari F tabel atau ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan seluruh populasi.

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Agenda penelitian dimulai dari pengajuan judul, menyusun usulan penelitian, pendaftaran seminar, pelaksanaan seminar usulan penelitian, pengambilan SK pembimbing,

bimbingan penyusunan penelitian, pelaksanaan penelitian sampai penyusunan tesis. Waktu penelitian dari bulan Oktober 2023 sampai bulan Juni 2024. Tempat penelitian dilaksanakan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap yaitu:

Tabel 3. 4
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023			Tahun 2024					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penjajakan	v								
2	Pengajuan Judul	v								
3	Penetapan judul	v								
4	Peny. Proposal	v	v							
5	Seminar proposal		v							
6	Std. Perpustakaan		v	v	v					
7	Studi lapangan		v	v	v					
8	Pengolahan data				v	v	v			
9	Analisis data							v	v	
10	Peny. Laporan							v	v	
11	Sidang Tesis									v